



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENERAPAN *PUNISHMENT* (HUKUMAN)  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI IPS  
DI MTs RABITHATUL ULUM KRANGKENG  
KABUPATEN INDRAMAYU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**SUKRON  
NIM: 07449153**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **PENGARUH PENERAPAN *PUNISHMENT* (HUKUMAN) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI IPS DI MTs RABITHATUL ULUM KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**SUKRON**

**NIM: 07449153**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

### **SUKRON “PENGARUH PENERAPAN *PUNISHMENT* (HUKUMAN) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI IPS DI MTs RABITHATUL ULUM KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU”**

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Guru berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal dan mengarahkan anak didik agar mencapai akhir yang sempurna. Segala usaha atau perbuatan yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didiknya, seperti melarang, memberi perintah, menasehati dan menghukum merupakan bagian pekerjaan mendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan punishment (hukuman) dalam pembelajaran IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu, untuk mengetahui prestasi belajar siswa bidang studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan punishment terhadap prestasi belajar siswa bidang studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.

Punishment yang dilakukan guru bidang studi IPS dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap diri peserta didik, diantaranya peserta didik selalu masuk kelas dengan tepat waktu, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdorong untuk berbuat baik dan tidak sedikit siswa yang mencapai prestasi belajar yang minimum. Hal ini dapat dilihat dari nilai skor sebesar 84,66%. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu rata-rata sebesar 76,6 dengan kriteria cukup baik.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu. Adapun data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini ada dua, pertama data teoretik yang diperoleh dari sejumlah buku dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan, kedua data empirik yang diperoleh melalui terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik angket, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian adalah pengaruh penerapan punishment (hukuman) diperoleh sebesar 84,66% kriteria baik dan prestasi belajar siswa sebesar 76,6 dengan kriteria cukup baik. Besarnya pengaruh punishment dalam pembelajaran yaitu 0,462% berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Adapun hasil uji regresi sederhana diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,756 sedangkan  $t_{tabel}$  1,701, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan punishment terhadap prestasi belajar siswa bidang studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ **PENGARUH PENERAPAN PUNISHMENT (HUKUMAN) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI IPS DI MTs RABITHATUL ULUM KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU** ”. Shalawat serta salam senantiasa penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW, keluarganya, sahabatnya serta umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Yth:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M. Pd., Dosen Pembimbing I.
6. Ibu Dra. Hj. Isnin Agustin A, M.A., Dosen Pembimbing II.
7. Bapak Drs. H. Sutikno, MM., Dosen Penguji I.
8. Bapak Nuryana, M.Pd., Dosen Penguji II.
9. Bapak Drs. H. A. Sya’roni, M.Pd.I, Kepala MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.
10. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat berterimakasih dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, Mei 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

|  | Halaman    |
|--|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>  | <b>vi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                       | 1          |
| B. Perumusan Masalah.....  | 7          |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 9          |
| D. Kerangka Pemikiran.....   | 10         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                                    | <b>15</b>  |
| A. Pendidikan.....   | 15         |
| B. Konsep <i>Punishment</i> (Hukuman).....                           | 20         |
| C. Konsep Prestasi Belajar.....                                      | 31         |
| D. Hubungan <i>Punishment</i> (Hukuman) dengan Prestasi Belajar..... | 41         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                            | <b>44</b>  |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian.....                                  | 44         |
| B. Kondisi Objektif.....   | 44         |
| C. Populasi dan Sampel.....  | 51         |
| D. Sumber Data.....  | 52         |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                      | 53         |
| F. Instrumen Penelitian.....   | 54         |
| G. Teknik Analisis Data.....   | 58         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                   | <b>62</b>  |
| A. Penerapan <i>Punishment</i> dalam Pembelajaran IPS.....           | 62         |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

|  |           |
|--|-----------|
| B. Prestasi Belajar Siswa bidang studi IPS.....  | 77        |
| C. Pengaruh <i>Punishment</i> (Hukuman) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS ..... | 80        |
| D. Analisis Data .....   | 82        |
| E. Pembahasan .....  | 84        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>87</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 87        |
| B. Saran.....  | 88        |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1 : Keadaan Guru dan Staf TU MTs Rabithatul Ulum.....   | 46      |
| Tabel 2 : Tabel Lanjutan .....  | 47      |
| Tabel 3 : Keadaan Siswa MTs Rabithatul Ulum.....  | 49      |
| Tabel 4 : Keadaan Sarana Gedung .....   | 50      |
| Tabel 5 : Keadaan Sarana dan Alat Olahraga.....   | 50      |
| Tabel 6 : Keadaan Prasarana Buku.....   | 51      |
| Tabel 7 : Penafsiran Nilai Prosentase.....  | 58      |
| Tabel 8 : Interpretasi Korelasi .....   | 60      |
| Tabel 9 : Data Rekapitulasi Rata-rata Angket.....   | 73      |
| Tabel 10 : Skoring Hasil Penelitian.....  | 77      |
| Tabel 11 : Data Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS.....  | 77      |
| Tabel 12 : Rekapitulasi Pengaruh Penerapan <i>Punishment</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS ..... | 81      |





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 : Kisi-kisi Angket .....   | 94      |
| Lampiran 2 : Pedoman Angket .....   | 95      |
| Lampiran 3 : Pedoman Wawancara .....  | 97      |
| Lampiran 4 : Bukti Wawancara.....   | 98      |
| Lampiran 5 : Analisis Validitas Angket Uji Coba Penerapan <i>Punishment</i> ..... | 100     |
| Lampiran 6 : Data Mentah Angket Penerapan <i>Punishment</i> .....                 | 103     |
| Lampiran 7 : Validitas Instrument Angket Uji Coba.....                            | 112     |
| Lampiran 8 : Analisis Validitas Instrument Angket .....                           | 114     |
| Lampiran 9 : Analisis Reliabilitas Instrument Angket .....                        | 116     |
| Lampiran 10: Perhitungan Prestasi Belajar .....                                   | 123     |
| Lampiran 11: Analisis Data Penelitian.....  | 127     |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

|  | Halaman    |
|--|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>  | <b>vi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                       | 1          |
| B. Perumusan Masalah.....  | 7          |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 9          |
| D. Kerangka Pemikiran.....   | 10         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                                    | <b>15</b>  |
| A. Pendidikan.....   | 15         |
| B. Konsep <i>Punishment</i> (Hukuman).....                           | 20         |
| C. Konsep Prestasi Belajar.....                                      | 31         |
| D. Hubungan <i>Punishment</i> (Hukuman) dengan Prestasi Belajar..... | 41         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                            | <b>44</b>  |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian.....                                  | 44         |
| B. Kondisi Objektif.....   | 44         |
| C. Proses Belajar Mengajar di MTs Rabithatul Ulum.....               | 51         |
| D. Populasi dan Sampel.....  | 54         |
| E. Sumber Data.....  | 55         |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                                      | 55         |
| G. Instrumen Penelitian.....   | 57         |
| H. Teknik Analisis Data.....   | 61         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                   | <b>62</b>  |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

|  |           |
|--|-----------|
| A. Penerapan <i>Punishment</i> dalam Pembelajaran IPS.....                                     | 62        |
| B. Prestasi Belajar Siswa bidang studi IPS.....  | 77        |
| C. Pengaruh <i>Punishment</i> (Hukuman) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS ..... | 80        |
| D. Analisis Data .....   | 82        |
| E. Pembahasan .....  | 84        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>87</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 87        |
| B. Saran.....  | 88        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1 : Keadaan Guru dan Staf TU MTs Rabithatul Ulum.....   | 46      |
| Tabel 2 : Tabel Lanjutan .....  | 47      |
| Tabel 3 : Keadaan Siswa MTs Rabithatul Ulum.....  | 49      |
| Tabel 4 : Keadaan Sarana Gedung .....   | 50      |
| Tabel 5 : Keadaan Sarana dan Alat Olahraga.....   | 50      |
| Tabel 6 : Keadaan Prasarana Buku.....   | 51      |
| Tabel 7 : Penafsiran Nilai Prosentase.....  | 61      |
| Tabel 8 : Interpretasi Korelasi .....   | 63      |
| Tabel 9 : Data Rekapitulasi Rata-rata Angket.....   | 79      |
| Tabel 10 : Skoring Hasil Penelitian.....  | 83      |
| Tabel 11 : Data Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS.....  | 83      |
| Tabel 12 : Rekapitulasi Pengaruh Penerapan <i>Punishment</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS ..... | 87      |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 : Kisi-kisi Angket .....   | 100     |
| Lampiran 2 : Pedoman Angket .....   | 101     |
| Lampiran 3 : Pedoman Wawancara .....  | 103     |
| Lampiran 4 : Bukti Wawancara.....   | 104     |
| Lampiran 5 : Analisis Validitas Angket Uji Coba Penerapan <i>Punishment</i> ..... | 106     |
| Lampiran 6 : Data Mentah Angket Penerapan <i>Punishment</i> .....                 | 109     |
| Lampiran 7 : Validitas Instrument Angket Uji Coba.....                            | 118     |
| Lampiran 8 : Analisis Validitas Instrument Angket .....                           | 120     |
| Lampiran 9 : Analisis Reliabilitas Instrument Angket .....                        | 122     |
| Lampiran 10: Perhitungan Prestasi Belajar .....                                   | 129     |
| Lampiran 11: Analisis Data Penelitian .....                                       | 139     |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Karena pendidikan memiliki mata rantai yang berhubungan dengan berbagai faktor pembangunan suatu bangsa. Fungsi dan peranan pendidikan sebagai suatu sistem dalam suatu bangsa yang memiliki nilai strategis dalam rangka pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mengajar, memanusiaikan, dan mengarahkan anak didik agar mencapai akhir yang sempurna (Moh. Yamin, 2009: 155).

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, yang didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Untuk mencapai tujuan pengajaran tugas utama pendidik atau guru dalam kegiatan belajar adalah menciptakan suasana belajar mengajar yang mampu memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Menurut Oemar Hamalik (2009: 55) bahwa belajar merupakan perubahan perbuatan melalui aktivitas, praktik, dan pengalaman.

Pelaksanaan pendidikan ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits yang menunjukkan perintah seperti pada Surat An Nahl ayat 125, surat itu yang berbunyi sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ.

“Serulah (manusia) kejalan (agama) Tuhanmu dengan kebijaksanaan dan pengajaran yang baik, dan bebantahlah (berdebatlah) dengan mereka dengan jalan yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Hasbi Ash Shiddieqy, 1965: 421).

Selain ayat di atas dalam Hadits juga dijelaskan sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (رواه البخاري)

Dari Abdillah bin Amr dan sesungguhnya Nabi SAW bersabda “ Sampaikanlah ajaranku kepada orang lain walaupun hanya satu ayat”. (HR. Bukhari).

Dari ayat dan Hadits di atas memberikan konklusi kepada kita mengenai aspek pendidikan bahwa seorang pendidik hendaknya:

1. Menuntun anak didiknya
2. Memberi tahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu
3. Mengarahkannya untuk tidak mempelajari sesuatu jika sang pendidik mengetahui bahwa potensi anak didiknya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajarinya.

Guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar itu sendiri. Oleh sebab itu guru sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah laku dalam mengajar sesuai dengan situasi yang dihadapinya.

Kaitannya dengan pembelajaran IPS, guru bidang studi diharapkan mampu mengupayakan agar dapat menumbuhkan rasa minat belajar siswa. Bagi

siswa yang mempunyai rasa minat pada mata pelajaran IPS akan ada kecenderungan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, bagaimana guru memberikan motivasi dengan memanfaatkan kebutuhan anak didik agar dia berminat untuk belajar. Sebaliknya, guru bisa memanfaatkan minat anak sebagai alat motivasi. Bila anak didik berminat terhadap mata pelajaran tertentu, dia akan memperhatikannya dalam jangka waktu tertentu. Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan (Syaiful Bahri Djamarah, 2008: 94).

Adapun siswa yang berminat pada bidang studi IPS dengan ciri-ciri sebagai berikut, siswa suka terhadap pelajaran IPS, menanyakan materi pelajaran yang kurang jelas kepada guru, sungguh-sungguh memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, selalu hadir dalam pelajaran, mempelajari dan membaca materi yang belum disampaikan oleh guru, mengadakan atau membentuk kelompok belajar, siswa merasa senang setelah mengikuti pelajaran.

Menyadari akan hal itu, sebagian terbesar dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar yang disadari atau tidak, sederhana atau kompleks, belajar sendiri atau dengan bantuan guru, belajar dari buku atau dari media elektronika, belajar di sekolah atau di rumah, di lingkungan kerja atau di masyarakat.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:83), menyatakan bahwa belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan





tipe-tipe khusus, anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Bagi anak yang tidak memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan dalam belajar, ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat di lihat dari sikap anak dalam mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan.

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru, guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar. Guru pula yang memberi dorongan agar peserta didik berani berbuat benar, dan membiasakan mereka untuk bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya.

Guru adalah orang yang paling penting statusnya didalam kegiatan belajar mengajar karena guru memegang tugas yang amat penting yaitu mendidik, mengatur dan mengelolah kelas. Bagaimana suasana kelas dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hasil dari kinerja guru, suasana kelas dapat hidup, kondusif, siswa dapat belajar dengan tekun, tidak merasa terkekang atau suram, siswa kurang semangat dalam belajar dan diliputi rasa takut, semua itu sebagai akibat dari hasil upaya guru.

Guru dalam melaksanakan tugas yang penting dalam menciptakan suasana kelas yang hidup dan kondusif tersebut guru berupaya sekuat mungkin agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan mulus. Segala usaha atau perbuatan yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didiknya, seperti



melarang, memberi anjuran, memberi perintah, menasihati dan menghukum merupakan bagian pekerjaan mendidik yang dilakukan pendidik terhadap anak didiknya.

Hukuman dibidang pendidikan berfungsi sebagai alat pendidikan dan oleh karenanya hukuman diadakan karena ada pelanggaran, adanya kesalahan yang diperbuat. Hukuman diadakan dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran.

Pendidikan supaya berlangsung dengan sedikit mungkin hukuman namun kaya akan dorongan untuk bersikap berani, jujur dan benar. Pendidikan juga kaya akan ketauladanan agar supaya bisa membuahkan hasil pendidikan yang paling optimal dan perkembangan anak didik yang paling sehat. Apabila anak sama sekali tidak tanggap, dalam kondisi begini diperlukan rangsangan-rangsangan yang lebih keras dalam bentuk hukuman.

Anak mengerti bahwa hukuman itu adalah akibat yang logis dari pekerjaan atau perbuatannya yang tidak baik. Anak mengerti bahwa ia mendapatkan hukuman itu adalah akibat dari kesalahan yang diperbuatnya. Dalam proses belajar mengajar, anak didik yang membuat keributan dapat diberikan Punishment (hukuman) untuk menjelaskan kembali bahan pelajaran yang baru saja dijelaskan oleh guru. Punishment (hukuman) segera dilakukan jangan ditunda, karena tujuannya untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik terhadap bahan pelajaran yang baru saja dijelaskan oleh guru.

Tiap-tiap pendidik mempunyai sifat dan cara sendiri-sendiri dalam hal itu, berhasil baik atau tidaknya suatu hukuman bergantung kepada pribadi si



pendidik, pribadi anak, dan bahan atau cara yang dipakai dalam menghukum anak itu. Selain itu, dipengaruhi pula oleh hubungan antara pendidik, serta suasana atau ketika hukuman itu diberikan.

Kenyataan yang terjadi di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu bahwa penerapan punishment masih kerap dilakukan guna mengontrol sikap peserta didik yang dianggap salah dan mengelola kelas agar dapat berjalan dengan lancar, kondusif dan nyaman dalam belajar IPS. Usaha secara optimal telah dilakukan guru bidang studi IPS dengan memberikan arahan, menegur, menyuruh berdiri di depan kelas dan menjelaskan bahan ajaran yang sedang dibahas, semua guna meminimalisir tindakan peserta didik yang dianggap salah seperti mencoret-coret meja, tidak mencatat, ngobrol dengan teman sebangkunya, namun semua usaha yang dilakukan guru bidang studi IPS tersebut tidak langsung ditanggapi oleh peserta didik dengan rasa tanggungjawab. Hal tersebut kemungkinan perlu adanya suatu rangsangan-rangsangan yang lebih keras dari guru bidang studi IPS terhadap tindakan peserta didik tersebut dalam belajar IPS agar dapat tertanam rasa tanggungjawab dalam diri peserta didik, mau mentaati dan menuruti perintah guru. Peneliti juga melihat di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng khususnya di kelas VIII penerapan hukuman pula digunakan dalam menekan peserta didik untuk belajar lebih giat, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menjadikan motivasi dan dapat menghargai usaha yang telah dilakukan oleh gurunya dalam membimbing dan mengarahkannya agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dan pengamatan penulis wawancara dengan Bapak Kuswana, S.Pd.I guru bidang studi IPS pada tanggal 23 Oktober 2011 menjelaskan bahwa penerapan punishment di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng masih dilakukan dikarenakan adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa seperti mengeluarkan kata-kata kotor, tidak mengerjakan tugas, sering menghiraukan perintah guru, bercanda disaat kegiatan belajar berlangsung dan lain sebagainya, dengan penjelasan tersebut di atas penulis merasa tertarik untuk menelitinya, maka timbul suatu pertanyaan, apakah dengan penerapan punishment (hukuman) dalam pembelajaran IPS berdampak positif pada prestasi belajar siswa atau sebaliknya?. Pertanyaan tersebut merupakan permasalahan yang perlu dipecahkan, oleh karena itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan masalah tersebut di atas dengan judul Pengaruh Penerapan Punishment (Hukuman) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Kajian

Wilayah pada penelitian ini adalah termasuk pada kajian psikologi belajar, yaitu mengenai pengaruh penerapan punishment (hukuman)



terhadap prestasi belajar siswa bidang studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan empirik, dengan menggunakan studi lapangan di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah pada penelitian ini adalah korelasional yaitu mengenai pengaruh penerapan punishment (hukuman) terhadap prestasi belajar siswa bidang studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.

#### d. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Rabithatul Ulum krangkeng, yang akan menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah MTs Rabithatul Ulum Krangkeng yang berlokasi di Kabupaten Indramayu.

### 2. Pembatasan Masalah

Agar masalah penelitian ini dapat terarah dan lebih jelas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan, maka penulis membatasi masalah ini pada:

- a. Penerapan punishment (hukuman) dalam pembelajaran IPS di kelas VIII MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.



- b. Prestasi belajar siswa bidang studi IPS di kelas VIII MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Adapun permasalahan yang akan diteliti dapat dibuat pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan punishment (hukuman) dalam pembelajaran IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa bidang studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu?
- c. Seberapa besar pengaruh penerapan punishment (hukuman) terhadap prestasi belajar siswa bidang studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data mengenai penerapan punishment (hukuman) dalam pembelajaran IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa bidang studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan punishment (hukuman) terhadap prestasi belajar siswa bidang studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu.



#### D. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang memengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan (Mulyasa, 2007: 254).

Menurut Ahmad Tafsir (2005: 75) pengaruh pendidikan yang diperoleh anak didik di sekolah hampir seluruhnya berasal dari guru yang mengajar di kelas. Fungsi pendidikan antara lain membimbing peserta didik kearah suatu tujuan yang lebih baik. Pendidikan dikatakan baik apabila usaha membawa seluruh siswa ke arah tujuan berhasil dengan baik. Peran guru adalah menciptakan kondisi dan melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan serta memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik (Sardiman, 2011: 77).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa peranan guru dalam kegiatan pembelajaran sangat penting, guru diharapkan mampu untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya ke arah suatu tujuan yang lebih baik, sehingga menjadi orang yang berguna, baik bagi dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Dalam proses belajar mengajar, salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah tercapainya prestasi belajar peserta didik yang baik. Salah satu upaya untuk memperbaiki prestasi belajar adalah dengan melakukan dorongan ke arah positif agar peserta didik mau belajar lebih giat dan adanya penekanan terhadap tindakan peserta didik yang di anggap salah.

Guru sebagai moderator dan fasilitator belajar dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan, guru merupakan pihak yang berinisiatif awal dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar, sementara itu siswa sebagai pihak yang secara langsung mendapatkan kemanfaatan dari peristiwa belajar mengajar yang terjadi.

Segala usaha atau perbuatan yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didiknya, seperti melarang, memberi anjuran, memberi perintah, menasehati dan menghukum merupakan bagian pekerjaan mendidik yang dilakukan pendidik terhadap anak didiknya.

Minat belajar dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, bagi siswa yang mempunyai rasa minat yang tinggi pada mata pelajaran IPS maka cara belajarnya akan berbeda dengan siswa lainnya, begitupun sebaliknya bagi siswa yang belajarnya tidak didasari dengan rasa minat akan biasa-biasa saja bahkan cenderung membuat keributan didalam kelas, mengganggu teman lainnya yang sedang belajar, hal inilah yang dapat membuat guru bertindak dan memberikan hukuman dari perbuatan yang dilakukan siswa tersebut.

Menurut Kartini Kartono (1992: 261) hukuman adalah perbuatan yang secara intensional diberikan sehingga menyebabkan penderitaan lahir batin, diarahkan untuk menggugah hati nurani dan kesadaran si penderita akan kesalahannya.

Hukuman yang diberikan kepada siswa hendaknya bersifat pedagogis, yakni bertujuan untuk memperbaiki kepribadian anak didik. Menurut Ngalim





Purwanto (2000:192), hukuman yang bersifat pendidikan (pedagogis), harus memenuhi syarat-syarat tertentu antara lain ialah:

1. Hukuman harus ada hubungannya dengan kesalahan.
2. Hukuman harus disesuaikan dengan kepribadian anak.
3. Hukuman harus diberikan dengan adil.
4. Guru sanggup memberi maaf setelah hukuman itu dijalankan.

Berdasarkan pernyataan di atas, mengenai penerapan hukuman dapat dikatakan bahwa penerapan hukuman tidak boleh dilakukan dengan kesewenang-wenangan, penerapan hukuman disini di arahkan pada penggugahan hati nurani dan kesadaran akan kesalahan yang telah dilakukan peserta didik. Dengan penerapan hukuman tersebut diharapkan peserta didik sadar akan kesalahan yang diperbuatnya dan mau melakukan perubahan untuk lebih baik lagi seperti belajar dengan tekun agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Hukuman didalam proses pendidikan, akibatnya jauh lebih besar daripada akibat yang ditimbulkan oleh ganjaran. Demikian pula dalam proses pendidikan, hukuman itu suatu perlakuan yang jauh lebih penting dari pada ganjaran. Pemberian hukuman dapat diterapkan dengan syarat hukuman yang diberikan terdapat relevansi dengan kebutuhan pendidikan, hukuman diberikan kepada mereka yang melanggar dan malas.

Akibat atau hasil dari hukuman yang diberikan, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2009: 189) adalah sebagai berikut:



1. Menimbulkan perasaan dendam pada si terhukum.
2. Menyebabkan anak menjadi lebih pandai menyembunyikan pelanggaran.
3. Memperbaiki tingkah laku si pelanggar.
4. Mengakibatkan si pelanggar menjadi kehilangan perasaan bersalah.
5. Memperkuat kemauan si pelanggar untuk menjalankan kebaikan.

Sikap siswa yang baik dalam belajar merupakan ciri dari kedisiplinan yang ada pada diri siswa, dengan adanya hukuman diharapkan siswa mempunyai rasa tanggung jawab dan terdorong untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa sebagai hasil pengalaman yang dilaluinya dalam proses belajar di lembaga pendidikan, sekolah pada umumnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Setiap proses belajar mengajar biasanya selalu diadakan evaluasi belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar, sehingga akan diketahui berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok (Djamarah, 1994: 19).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses pembelajaran.



Prestasi belajar siswa tidak lepas dari dorongan yang telah diberikan oleh gurunya, dorongan tersebut merupakan hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Keberhasilan siswa dalam belajar menjadi target yang selalu diutamakan, salah satu pertanda bahwa seorang siswa telah berhasil dalam belajarnya adalah tergambar melalui hasil belajar yang dicapainya.

Berdasarkan pernyataan di atas mengenai penerapan hukuman dengan prestasi belajar siswa dapat dikatakan bahwa penerapan hukuman memegang peranan penting khususnya dalam kegiatan belajar mengajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik. Penerapan hukuman merupakan suatu cara atau proses yang dilakukan oleh guru dalam menekan sikap siswa yang di anggap salah dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan terarah sesuai dengan tujuan dalam pencapaian prestasi belajar yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Cetakan Kedua (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Iif Khoirul dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1965. *Al Qur'an dan Terdjemahnja*. Jakarta: Jamunu.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kartono, Kartini. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. Bandung: Mandar Maju.
- M, Sardiman A. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- \_\_\_\_\_ . 2008. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Subana dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surya, Moh. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Moh. 2010. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.